



Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Melalui Strategi *Peer Lessons*

Bayu Romadon

SMK Cendekia Muttaqin
Gedeg, Mojokerto, Jawa Timur
Email: bayuromadon.br@gmail.com

Abstrak: Hal utama yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran adalah pemilihan strategi yang tepat. Strategi pembelajaran yang tepat akan mampu menstimulasi potensi dalam diri siswa untuk muncul dan terlihat. Pada kasus di SMK Cendekia Muttaqin kabupaten Mojokerto adalah masih rendahnya hasil belajar matematika siswa terutama pada kelas X Multimedia. Peristiwa ini yang menjadikan guru sebagai pemimpin dalam pembelajaran harus berpikir dan mencari solusi yang efektif bagaimana hasil belajar siswa bisa meningkat. Oleh sebab itu, melalui strategi *peer lessons* yang akan diterapkan pada pembelajaran matematika di kelas X Multimedia diupayakan mampu meningkatkan hasil belajar matematika siswa. Berdasarkan hasil pembahasan pada artikel ini, yakni permasalahan mengenai apakah terjadi peningkatan hasil belajar dengan penerapan strategi PEER LESSONS diperoleh kesimpulan yakni strategi PEER LESSONS yang diterapkan pada siswa kelas X Multimedia terlihat cukup efektif dalam meningkatkan hasil belajar matematika siswa dengan peningkatan hasil belajar melalui nilai rata-rata ujian sebesar 20,24 poin.

Kata Kunci: hasil belajar, strategi, *peer lessons*.

Abstract: *The main thing that can be used in the learning process is the selection of the right strategy. The right learning strategy will be able to stimulate the potential in students to emerge and be seen. In the case of Cendekia Muttaqin Vocational High School, Mojokerto, the results of students' mathematics learning were still low, especially in class X Multimedia. This event makes the teacher as a leader in learning must think and find effective solutions on how student learning outcomes can be increased. Therefore, through a peer-lessons strategy that will be applied to learning mathematics in class X Multimedia, efforts are made to improve student learning outcomes in mathematics. Based on the results of the discussion in this article, namely the problem of whether there is an increase in learning outcomes by implementing the PEER LESSONS strategy, it can be concluded that the PEER LESSONS strategy applied to class X Multimedia students looks quite effective in improving student mathematics learning outcomes by increasing learning outcomes through an average grade exam average of 20.24 points.*

Keywords: *learning outcomes, strategies, peer lessons.*

A. PENDAHULUAN

Pendidikan nasional sebagai suatu sistem merupakan keseluruhan daripada perangkat yang direncanakan, dilaksanakan, dan dikendalikan dalam rangka menunjang tercapainya tujuan nasional pendidikan. Pendidikan yang tercantum dalam kesatuan sistem pendidikan nasional mengandung arti yang luas, yakni sebagai upaya sadar dan terencana untuk mengembangkan potensi kecerdasan intelektual, kecerdasan spiritual, kecerdasan emosional, dan kecerdasan sosial guna tercapainya tujuan pendidikan nasional.



Pendidikan Nasional menjadi acuan terhadap tujuan pendidikan pada setiap penyelenggaraan pada setiap jenjang dan jenis pendidikan yang dapat menumbuhkan pengetahuan ekstraseptif dan intraseptif secara bersamaan (Relita dkk, 2017). Untuk memenuhi fungsi dan tujuan pendidikan nasional tersebut, maka ditempuh tiga jalur pendidikan, yaitu formal, nonformal, dan informal. Pendidikan menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Saat ini kondisi pendidikan di Indonesia masih banyak guru yang belum mampu melakukan pengembangan proses belajar mengajar dengan baik, misalkan dalam penguasaan IT dan penggunaan model, metode serta media pembelajaran yang inovatif. Pada akhirnya adalah pembelajaran yang dilakukan menjadi pembelajaran yang berpusat kepada guru. Menurut Relita dkk (2017) Pembelajaran yang berpusat pada guru belum mampu membuat siswa terlibat aktif dalam proses belajar mengajar dan juga belum mampu membuat siswa untuk kritis serta jeli dalam mengambil keputusan. Kecenderungan pembelajaran yang demikian mengakibatkan melemahnya kemampuan pengembangan diri siswa dalam pembelajaran sehingga hasil belajar tidak bisa meningkat dengan baik.

Pada proses pendidikan tentu akan terjadi suatu proses belajar dimana hal ini diperlukan konsep pembelajaran yang dapat memaksimalkan kegiatan pembelajaran yang mampu membangkitkan keaktifan siswa, sehingga bisa mengasah segala potensi yang ada dalam diri siswa. Hal utama yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran adalah pemilihan strategi yang tepat. Strategi pembelajaran yang tepat akan mampu menstimulasi potensi dalam diri siswa untuk muncul dan terlihat.

Pada kasus di SMK Cendekia Muttaqin kabupaten Mojokerto adalah masih rendahnya hasil belajar matematika siswa terutama pada kelas X Multimedia. Peristiwa ini yang menjadikan guru sebagai pemimpin dalam pembelajaran harus berpikir dan mencari solusi yang efektif bagaimana hasil belajar siswa bisa meningkat. Oleh sebab itu,



melalui strategi *peer lessons* yang akan diterapkan pada pembelajaran matematika di kelas X Multimedia diupayakan mampu meningkatkan hasil belajar matematika siswa.

B. METODE PENELITIAN

Pendekatan yang akan digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif yakni data yang didapatkan akan disajikan dengan penafsiran angka-angka. Hal ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Relita dkk (2017) bahwa, metode kuantitatif merupakan metode dimana data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan uji statistik. Pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Alasan pemilihan metode penelitian kuantitatif ini yaitu, untuk mengetahui pengaruh perlakuan tertentu dalam kondisi yang terkontrol. Dalam hal ini yaitu strategi pembelajaran aktif tipe *peer lessons* terhadap hasil belajar siswa.

Bentuk penelitian dalam penelitian ini yakni percobaan eksperimental, yakni penelitian yang mencari perbedaan dari suatu masalah yang sudah diberikan perlakuan tertentu dengan sebelum diberikan perlakuan.

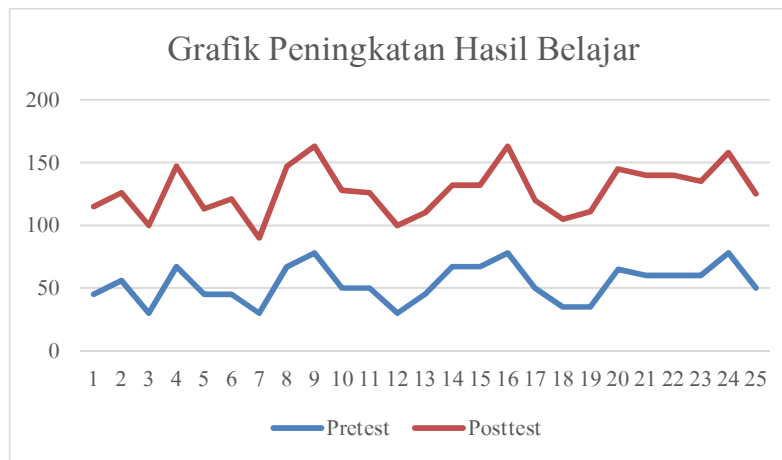
Teknis analisis data pada penelitian ini saat mengolah data yang diperoleh adalah menggunakan uji komparatif dengan membandingkan hasil belajar siswa sebelum diberikan perlakuan dan sesudah diberikan perlakuan. Peneliti juga akan menggunakan analisis deskripsi.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada proses pengumpulan data diperoleh hasil penelitian yang telah dilakukan di kelas X Multimedia SMK Cendekia Muttaqin pada pembelajaran matematika dengan pemberian *pretest* dan *posttest*. Saat melakukan pengumpulan data, siswa terlebih dahulu dikondisikan belajar seperti biasa tanpa diberikan strategi khusus. Hal ini guna untuk melihat perbedaan perolehan nilai ujiannya nanti. Pada saat siswa diberikan *pretest* siswa memang tidak diberikan perlakuan khusus dalam memfasilitasi belajarnya. Akan tetapi, pada saat nilai *posttest* diambil siswa dalam kondisi telah diberikan perlakuan dalam bentuk diterapkan strategi *peer lessons* pada kelas. Sehingga data hasil penilaian akan



diperoleh dengan karakteristik yang berbeda. Data yang diperoleh dari hasil analisis deskriptif untuk hasil belajar Matematika siswa sebelum dilakukan tes (*pretest*) dan setelah dilakukan test (*posttest*) disajikan dalam bentuk grafik dan *table statistic* deskriptif sebagai berikut.



Gambar 1. Grafik Peningkatan Hasil Belajar

Tabel 1. Tabel Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. De
Pretest	25	30	78	53.72	15.101
Posttest	25	60	85	73.96	6.643
Valid N (listwise)	25				

Berdasarkan grafik tersebut di atas, dapat diketahui bahwa terjadi peningkatan hasil belajar siswa saat setelah diberikan perlakuan yakni penerapan daripada strategi *PEER LESSONS*. Sebagai penguatan atas bukti hasil peningkatan tersebut, dapat dikuatkan pada table statistika deskriptif yang di atas. Pada table terlihat bahwa terjadi peningkatan rata-rata nilai hasil ujian yang dilakukan kepada siswa kelas X Multimedia yakni rata-rata nilai sebelum diberikan perlakuan sebesar 53,72 dan setelah diberikan perlakuan dalam bentuk penerapan strategi *PEER LESSONS* rata-ratanya menjadi 73,96.



D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan pada artikel ini, yakni permasalahan mengenai apakah terjadi peningkatan hasil belajar dengan penerapan strategi PEER LESSONS diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

1. Strategi PEER LESSONS yang diterapkan pada siswa kelas X Multimedia terlihat cukup efektif dalam meningkatkan hasil belajar matematika siswa.
2. Terjadi peningkatan hasil belajar yang dapat dilihat dari perolehan rata-rata nilai ujian siswa sebelum diberikan perlakuan yakni dari 53,72 dan setelah diberi perlakuan sebesar 73,96. Peningkatan sebesar 20,24 poin dari sebelum diterapkan strategi PEER LESSONS.
3. Strategi PEER LESSONS terbukti dapat digunakan sebagai salah satu alat oleh guru dalam mengatasi permasalahan hasil belajar siswa yang masih rendah.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Astutik, A. P. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Mengenal Satuan Jarak Dan Kecepatan Pada Mata Pelajaran Matematika Melalui Strategi *Peer Lessons* Siswa Kelas V SDN Puloniti Kecamatan Bangsal Kabupaten Mojokerto. *Wahana Kreatifitas Pendidik (WKP)*, 3(1), 27-34.
- Haris, I. N. (2018). Model Pembelajaran *Peer Teaching* dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 4(9), 2.
- Hertiavi, M. A., & Kesaulya, N. (2020). *Peer Teaching* sebagai Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa Program Sarjana Pendidikan Fisika. *PSEJ (Pancasakti Science Education Journal)*, 5(1), 28-34.
- Kastrena, E., Setiawan, E., Patah, I. A., & Nur, L. (2020). Pembelajaran *Peer teaching* Berbasis Zoom Video Sebagai Solusi untuk Meningkatkan Hasil Belajar *Passing* Bawah Bola Voli saat Situasi COVID-19. *Indonesian Journal of Primary Education*, 4(1), 69-75.
- Kusumah, M. I., & Septian, D. (2018). Pengaruh Metode Pembelajaran Tutor Sebaya (*Peer Teaching*) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fisika Pokok



- Bahasan Vektor Kelas X MIPA MAN 1 Cirebon. *Jurnal Pendidikan Fisika dan Sains (JPFS)*, 1(1), 33-39.
- Relita, D. T., Marganingsih, A., & Ningsih, U. I. (2017). Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe Peer Lessons Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa. *SOSIO-DIDAKTIKA: Social Science Education Journal*, 4(2), 1-12.
- Suarni, E. (2019). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas III Dengan Menggunakan Pendekatan Inkuiri Terbimbing di SDN 05 Kota Mukomuko. *IJIS Edu: Indonesian Journal of Integrated Science Education*, 1(1), 63-70.
- Suketi, E. (2019). Penerapan Metode Pembelajaran *Peer Lesson* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pkn Siswa Kelas 6 SD Negeri Tonjong 1 Kota Sukabumi. *Jurnal Perseda: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(2), 15-31.
- Yuliati, E. (2020). Strategi *Peer Lessons* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pelajaran Matematika di kelas IV MI Negeri 1 Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Madrasah*, 5(1), 135-142.
- Yusup, A. A. M., & Sari, A. I. C. (2020). Penerapan Metode Pembelajaran *Peer Teaching* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Kuliah Kalkulus. *Research and Development Journal of education*, 6(2), 01-12.